

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes melitus merupakan salah satu ancaman kesehatan dunia dengan penderita sekitar 537 juta di seluruh dunia. Prolanis merupakan sistem pelayanan kesehatan terintegrasi yang dilaksanakan oleh BPJS Kesehatan sebagai wujud pelayanan promotif dan preventif bagi penderita DM tipe 2 dan hipertensi. Target terapi DM tipe 2 adalah penurunan glukosa dalam darah yang diukur melalui HbA1c, target terapi tercapai jika $HbA1c < 7\%$.

Tujuan: Menganalisis hubungan kepatuhan pengobatan dengan ketercapaian target terapi pada pasien DM tipe 2 Prolanis dan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi ketercapaian target terapi.

Metode: Penelitian ini adalah studi observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian adalah 65 pasien DM tipe 2 Prolanis di Puskesmas Pudakpayung, Puskesmas Padangsari, dan Puskesmas Ngesrep yang memiliki hasil pemeriksaan HbA1c serta mengonsumsi obat antidiabetik oral (OAD) minimal sejak 3 bulan sebelumnya hingga penelitian dilakukan. Pemilihan sampel menggunakan metode *consecutive sampling*. Variabel umur, jenis kelamin, dan penyakit komorbid dianalisis sebagai faktor perancu.

Hasil: Terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan pengobatan dengan ketercapaian target terapi ($p = 0,006$). Pasien dengan kepatuhan pengobatan tinggi memiliki peluang mencapai target terapi 3,624 kali lebih besar dibanding pasien dengan kepatuhan pengobatan rendah. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan ketercapaian target terapi ($p = 0,003$). Pasien dengan usia < 60 tahun memiliki peluang mencapai target terapi 7,007 kali lebih besar daripada pasien dengan usia ≥ 60 tahun.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan pengobatan dengan ketecapaian target terapi. Faktor-faktor yang memengaruhi ketercapaian target terapi adalah kepatuhan pengobatan dan usia.

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, kepatuhan pengobatan, target terapi, obat antidiabetik oral, prolanis

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is one of the world's health threats, with approximately 537 million sufferers worldwide. Prolanis is an integrated health care system implemented by BPJS Kesehatan as a form of promotive and preventive care for type 2 diabetes and hypertension sufferers. The therapeutic target for type

2 diabetes is to reduce blood glucose levels, measured through HbA1c. The therapeutic target is achieved if HbA1c is $< 7\%$.

Objective: To analyze the relationship between treatment adherence and the achievement of therapeutic targets in Prolanis type 2 diabetes patients.

Methods: This study is an analytical observational study with a cross-sectional design. The subjects were 65 type 2 DM Prolanis patients at Pudakpayung Primary Health Care Center, Padangsari Primary Health Care Center, and Ngesrep Primary Health Care Center who had HbA1c test results and had been taking oral antidiabetic drugs (OAD) for at least 3 months prior to the study. The sample was selected using consecutive sampling. The variables of age, gender, and comorbidities were analysed as confounding factors.

Results: There was a significant relationship between medication adherence and achievement of therapeutic targets ($p = 0.006$). Patients with high medication adherence were 3.624 times more likely to achieve therapeutic targets than patients with low medication adherence. There was a significant relationship between age and achievement of therapeutic targets ($p = 0.003$). Patients aged < 60 years were

7.007 times more likely to achieve therapeutic targets than patients aged ≥ 60 years. **Conclusion:** This study shows that there is a significant relationship between medication adherence and the achievement of therapeutic targets.

Keywords: diabetes mellitus type 2, treatment adherence, therapeutic target, oral antidiabetics, prolanis

Keyword: type 2 diabetes mellitus, treatment adherence, therapeutic target, oral antidiabetics, prolanis

